

**PERAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PRODUKSI
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KINERJA KARYAWAN
DIVISI PRODUKSI PT. AMARANTA KREASI**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Annisa Luthfillah

2013130241

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PRORAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

***THE ROLE OF INTERNAL CONTROL IN THE PRODUCTION CYCLE
IN IMPROVING THE EFFECTIVENESS OF EMPLOYEE
PERFORMANCE IN PRODUCTION DIVISION OF PT. AMARANTA
KREASI***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

***Annisa Luthfillah
2013130241***

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

***Accredited by National Accreditation Agency No. 1789/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018***

BANDUNG

2020

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



PERSETUJUAN SKRIPSI

PERAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PRODUKSI DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KINERJA KARYAWAN DIVISI
PRODUKSI PT. AMARANTA KREASI

Oleh:

ANNISA LUTHFILLAH

2013130241

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc.

Ko-Pembimbing Skripsi,

04 Agustus 2020

Haryani Chandra, S.E., M.Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Annisa Luthfillah
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 11 Februari 1995
NPM : 2013130241
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Peran Pengendalian Internal Pada Siklus Produksi Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan Divisi Produksi PT. Amaranta Kreasi

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

1. Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc.
2. Haryani Chandra, S.E., M.Ak

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan pada tanggal 04 Agustus 2020

Pembuat pernyataan :



Annisa Luthfillah

ABSTRAK

PT. Amaranta Kreasi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi makanan dan minuman. Dalam perkembangannya, bidang produksi makanan dan minuman ini meningkat pesat terlihat dari semakin menjamurnya industri makanan dan minuman di pasaran. Dengan tingginya permintaan konsumen, PT. Amaranta Kreasi perlu mengetahui apakah efektivitas kinerja karyawan pada divisi produksi sudah efektif atau belum. Karena, dengan permintaan yang tinggi dari konsumen, PT. Amaranta Kreasi khususnya divisi produksi harus tetap menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang sesuai sehingga mampu bersaing di pasar dengan layak.

Untuk selalu menjaga kualitas produk yang dihasilkan, perusahaan memerlukan sebuah alat untuk menghasilkan produk yang unggul, salah satunya sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Dalam mendapatkan informasi yang berkualitas serta andal, diperlukan penerapan pengendalian internal pada siklus produksi. Salah satu komponen dalam siklus produksi, yaitu tenaga kerja divisi produksi perlu mencapai target kerjanya. Setiap kinerja karyawan diharapkan menghasilkan nilai yang efektif agar tercapainya sasaran dan tujuan perusahaan.

PT. Amaranta Kreasi perlu menjaga kualitas produknya, oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pengendalian internal pada siklus produksi terhadap efektivitas kinerja karyawan divisi produksi. Data penelitian yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari PT. Amaranta Kreasi dengan metode penelitian analisis deskriptif.

Hasil analisis yang diperoleh memperlihatkan bahwa pengendalian internal siklus produksi memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas kinerja karyawan divisi produksi PT. Amaranta Kreasi. PT. Amaranta Kreasi memiliki risiko yang perlu ditanggapi dengan benar dalam melakukan aktivitas produksi. Risiko ini memiliki dampak yang besar bagi perusahaan jika dibiarkan terus-menerus. Hasil analisis ini dapat membantu mengarahkan manajemen produksi dalam melakukan kegiatan produksi agar efektivitas kinerja karyawan meningkat.

Kata kunci : sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, efektivitas kinerja

ABSTRACT

PT. Amaranta Kreasi is a company engaged in the field of food and beverage production. In its development, the field of food and beverage production has increased rapidly as seen from the increasingly mushrooming food and beverage industry on the market. With high consumer demand, PT. Amaranta Kreasi needs to know whether the effectiveness of employee performance in the production division is effective or not. Because, with high demand from consumers, PT. Amaranta Kreasi especially the production division must continue to produce quality products at appropriate prices so that they can compete in the market properly.

To always maintain the quality of products produced, companies need a tool to produce superior products, one of which is accounting information systems to produce quality accounting information. In obtaining quality and reliable information, it is necessary to apply internal control in the production cycle. One component in the production cycle, namely the production division's workforce needs to achieve its work targets. Each employee's performance is expected to produce effective value in order to achieve the company's goals and objectives.

PT. Amaranta Kreasi needs to maintain the quality of its products, therefore, this study aims to determine the role of internal control in the production cycle on the effectiveness of production division employee performance. The research data used are primary data and secondary data obtained from PT.Amaranta Kreasi with descriptive analysis research methods.

The analysis results obtained indicate that the internal control of the production cycle has an important role in increasing the effectiveness of the performance of PT.Amaranta Kreasi production division employees. PT. Amaranta Kreasi has risks that need to be addressed properly in conducting production activities. This risk has a large impact on the company if left on continuously. The results of this analysis can help direct the management of productions in conducting production activities so that the effectiveness of employee performance increases.

Keywords: accounting information systems, internal control, performance effectiveness

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah S.W.T. atas seluruh nikmat, anugerah, dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PRODUKSI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KINERJA KARYAWAN DIVISI PRODUKSI DI PT. AMARANTA KREASI”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu dan mendukung peneliti dalam proses pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Heri Sumarna dan Ibu Lely Mardiana selaku orangtua peneliti, serta Mega Nugraha dan Ferani Nurbaiti selaku kakak peneliti yang selalu memberi dukungan, doa, dan kasih sayang serta pengertian kepada peneliti selama ini, dan seluruh keluarga yang selalu hadir untuk peneliti pada saat dibutuhkan.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang terus membantu dan memberi dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
3. Bapak Tanto Kurnia selaku Dosen Wali penulis yang telah membimbing peneliti selama masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc. selaku pembimbing utama dan Ibu Haryani Chandra, S.E., M.Ak selaku ko-pembimbing peneliti yang selalu meluangkan waktu, tenaga pikiran untuk membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman Fakultas Ekonomi, Universitas Parahyangan, Aksata *Accounting Firm*, *Elefan Design* dan berbagai pihak lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah menemani peneliti selama ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan pada penelitian skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan masukan agar dapat selesai dengan maksimal. Semoga penelitian skripsi ini bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca.

Bandung, Juli 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
1.4.1. Kegunaan Teoritis.....	8
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	8
1.5. Kerangka Pemikiran	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.1.1. Pengertian Sistem	11
2.1.2. Pengertian Informasi.....	11
2.1.3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.2. Siklus Produksi	13
2.2.1. Product Design	14
2.2.2. Planning and Scheduling	15
2.2.3. Production Operations	16
2.2.4. Cost Accounting.....	16
2.3. Pengendalian Internal	18
2.3.1. Tujuan Pengendalian Internal	18
2.3.2. Fungsi Pengendalian Internal	18
2.3.3. Kategori Pengendalian Internal	19

2.3.4.	Committee of Sponsoring Organization (COSO)	19
2.3.5.	Komponen Pengendalian Internal (COSO's ERM).....	20
2.4.	Efektivitas Kerja Karyawan	27
BAB 3.	METODE DAN OBJEK PENELITIAN	29
2.1.	Metode Penelitian.....	29
2.1.1.	Jenis Penelitian.....	29
2.1.2.	Operasionalisasi Variabel	29
2.1.3.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	30
2.1.4.	Jenis Data	31
2.2.	Objek Penelitian	31
2.2.1.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
2.2.2.	Profil Perusahaan	32
2.2.3.	Aktivitas Perusahaan	32
2.2.4.	Struktur Organisasi.....	33
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1.	Ruang Lingkup Pembahasan.....	36
4.2.	Siklus Produksi PT. Amaranta Kreasi	36
4.2.1.	Aktivitas Product Design.....	36
4.2.2.	Aktivitas Planning and Scheduling.....	37
4.2.3.	Aktivitas Production Operations	37
4.2.4.	Aktivitas Cost Accounting	38
4.3.	Pengendalian Internal PT. Amaranta Kreasi dalam Siklus Produksi.....	40
4.3.1.	Internal Environment	40
4.3.2.	Objective Setting	43
4.3.3.	Event Identification	46
4.3.4.	Risk Assessment	47
4.3.5.	Risk Response	49
4.3.6.	Control Activities	51
4.3.7.	Information and Communication	63
4.3.8.	Monitoring	63
4.4.	Efektivitas Kinerja Karyawan Divisi Produksi PT. Amaranta Kreasi	64
4.4.1.	Kuantitas Kinerja Karyawan.....	64
4.4.2.	Kualitas Kinerja Karyawan	66

4.5.	Peran Pengendalian Internal pada Siklus Produksi dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Karyawan pada Divisi Produksi PT. Amaranta Kreas.	70
4.5.1.	Pengendalian Internal sebagai Alur Informasi dan Komunikasi	70
4.5.2.	Meminimalisir Risiko Perusahaan	73
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN		78
5.1.	Kesimpulan	78
5.2.	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Hasil Survei Pengendalian Internal pada Siklus Produksi di PT. Amaranta Kreasi.....	4
Tabel 1.2.	Kriteria Penilaian Skor	5
Tabel 1.3.	Hasil Survei Awal Efektivitas Kinerja Karyawan PT. Amaranta Kreasi.....	6
Tabel 4.1.	<i>Tabel Risk Assessment</i>	47
Tabel 4.2.	Contoh Perbandingan <i>Invoice</i> dan <i>Quality Control Document</i>	66
Tabel 4.3.	Rangkuman Dokumentasi Kualitas Kinerja Karyawan.....	67
Tabel 4.4.	Tabel Perbandingan Contoh Produk Baso Tulang Rangu.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 2.1. COSO ERM's Model	21
Gambar 3.1. Bagan Struktur Organisasi PT. Amaranta Kreasi.....	33
Gambar 4.1. <i>Picking Ticket Document</i>	55
Gambar 4.2. <i>Stock Opname Document</i>	56
Gambar 4.3. <i>Quality Control Document</i>	59
Gambar 4.4. <i>Delivery Order Document</i>	60
Gambar 4.5. Bagan Struktur Organisasi PT. Amaranta Kreasi (Rekomendasi)	71
Gambar 4.6. <i>Bill of Material document</i> (Rekomendasi).....	75
Gambar 4.7. <i>Operation List Document</i> (Rekomendasi)	75
Gambar 4.8. <i>Production Order Document</i> (Rekomendasi)	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Delivery Order Document* 19 Februari 2020

Lampiran 2. *Delivery Order Document* 25 Februari 2020

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan dalam dunia usaha pada masa sekarang dirasakan sangat tinggi, karena itu perusahaan diharapkan memiliki kemampuan yang kuat di berbagai bidang seperti bidang keuangan, pemasaran, operasional, dan sumber daya manusia maupun kualitas layanan perusahaan. Berbagai unit usaha harus berlomba-lomba meningkatkan kualitas dan kuantitas yang dimiliki agar mampu bertahan. Salah satu hal yang bisa dilakukan perusahaan agar segala operasional yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan tujuan adalah dengan menerapkan pengendalian internal yang baik. Perusahaan yang telah berdiri dan beroperasi sebaiknya memantau seluruh kegiatan operasionalnya. Terutama kinerja karyawan, karena kinerja karyawan dipengaruhi berbagai macam faktor diantaranya pengendalian internal.

Pengendalian internal dirancang dan dipengaruhi oleh dewan entitas direksi, manajemen, dan personel lainnya untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan entitas dalam kategori berikut: (1) keandalan pelaporan keuangan, (2) efektivitas dan efisiensi operasi, dan (3) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Messier *et al.*, 2014:192). Pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang agar manajemen mendapat keyakinan yang memadai bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarannya. Dari pengertian para ahli bahwa sebuah pengendalian internal digunakan untuk membantu memantau kegiatan-kegiatan didalam lingkup perusahaan (Arens *et al.*, 2013:316). Dengan pengendalian internal yang baik maka diharapkan kinerja karyawan pun semakin baik pula.

Setiap perusahaan memiliki rangkaian kegiatan atau kejadian yang berulang secara teratur dalam menyempurnakan kegiatan perusahaan atau disebut siklus. Siklus yang terjadi di perusahaan menjadi tanggung jawab setiap bagian atau divisinya agar proses kegiatan berjalan dengan baik tanpa terputus ditengah proses kegiatan berlangsung. Siklus produksi merupakan salah satu siklus yang perlu ditinjau

agar kegiatan operasional perusahaan dalam hal produksi berjalan lancar, serta tidak menghambat siklus lainnya di perusahaan.

Dalam memperlancar kegiatan perusahaan pada siklus produksi, sumber daya manusia pada divisi produksi perlu dikembangkan guna mencapai tujuan perusahaan dengan efektif. Kinerja karyawan pada divisi produksi sangat membantu perusahaan dalam meraih tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Kinerja karyawan sebagai tujuan akhir sebagai cara manajer untuk memastikan bahwa aktivitas karyawan dan *output* yang dihasilkan sesuai dengan tujuan organisasi. Kinerja karyawan yang tinggi merupakan salah satu syarat dalam pencapaian tujuan perusahaan. Pencapaian tujuan perusahaan diperoleh dari upaya perusahaan dalam mengelola kapasitas sumber daya manusia yang berpotensi agar dapat meningkatkan hasil kerjanya. Pengelolaan kapasitas sumber daya manusia yang dilakukan perusahaan tercermin dari kinerja karyawan yang dihasilkan dan dari pencapaian tujuan perusahaan.

Karyawan memegang peranan penting dalam menjalankan segala aktivitas perusahaan agar dapat tumbuh dan berkembang mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal membutuhkan pengelolaan yang baik agar kinerja karyawan lebih optimal.

Pencapaian tujuan perusahaan dipengaruhi oleh kinerja karyawan perusahaan itu sendiri. Maka dari itu, perusahaan membutuhkan kapasitas sumber daya manusia yang berpotensi dan berkualitas, baik dari segi pemimpin maupun karyawan pada pola tugas, tanggung jawab, berdaya guna sesuai dengan peraturan dan pengawasan yang merupakan penentu tercapainya tujuan perusahaan. Pada dasarnya setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang dagang maupun jasa di sektor manufaktur memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan di masa yang akan datang. Dalam era globalisasi dan pasar bebas saat ini setiap perusahaan dihadapkan pada situasi lingkungan bisnis yang semakin tidak pasti dan persaingan yang semakin ketat untuk menjadi yang terbaik dalam bisnisnya. Untuk menghadapi persaingan tersebut, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja karyawan sangat penting bagi suatu perusahaan sebagai alat pengukur keberhasilan dalam menjalankan usaha. Karena semakin tinggi kinerja karyawan, maka keuntungan perusahaan juga semakin tinggi.

Untuk pencapaian keberhasilan perusahaan dan upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan pada divisi produksi, perusahaan juga harus memperhatikan pengendalian internal. Suatu perusahaan yang telah berjalan sebaiknya memantau seluruh kegiatan operasionalnya. Pengendalian internal digunakan untuk membantu memantau kegiatan-kegiatan perusahaan. Karyawan perlu mendapat keyakinan dalam proses pengendalian internal sehingga dibutuhkan pengaruh oleh para petinggi perusahaan agar tujuan perusahaan tercapai. Pengelolaan dan penerapan pengendalian internal yang baik maka suatu perusahaan akan lebih mudah dalam pencapaian tujuannya.

Siklus produksi merupakan siklus penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan. Dalam siklus ini terjadi kegiatan dalam proses pembuatan produk yang dihasilkan oleh perusahaan dalam menghasilkan *output* untuk memenuhi permintaan konsumen. PT. Amaranta Kreasi merupakan perusahaan di bidang produksi makanan dan minuman. Hal ini dikembangkan oleh perusahaan dengan menggabungkan semua sumber daya yang ada serta kemajuan teknologi yang sekarang berkembang pesat. Untuk menjaga eksistensinya maka pihak manajemen perusahaan berkepentingan untuk memiliki kinerja karyawan yang baik, khususnya pada divisi produksi. Semakin baik kinerja karyawan di divisi produksi maka kinerja perusahaan pun cenderung untuk mengalami perbaikan.

Banyak faktor yang sekiranya mempengaruhi kinerja karyawan, salah satunya adalah pengendalian internal. Semakin baik pengendalian internal pada siklus produksi diperusahaan, maka diperkirakan kinerja perusahaan pun akan semakin baik pula. Fenomena menarik berkaitan dengan pengendalian internal pada siklus produksi dan kinerja karyawan pada divisi produksi di PT. Amaranta Kreasi diperoleh ketika melakukan survei awal seperti yang diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1.
Hasil Survei Awal Pengendalian Internal pada Siklus Produksi di PT.
Amaranta Kreasi

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Persen	Orang	Persen	Orang
1	Pengendalian internal yang ada di perusahaan telah mengimplementasikan SOP yang cukup lengkap	45%	9	55%	11
2	Pengendalian internal di perusahaan mampu mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuan	50%	10	50%	10
3	Pengendalian internal yang ada di perusahaan mampu mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan-kekurangan yang ada dalam proses kerja perusahaan	40%	8	60%	12
4	Pengendalian internal yang ada di perusahaan senantiasa menyajikan informasi yang relevan	55%	11	45%	9
5	Pengendalian internal yang ada di perusahaan mampu secara efektif memantau atas pencatatan akuntansi secara rinci	50%	10	50%	10

Sumber : Hasil Survei Awal.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan terhadap 20 karyawan divisi produksi PT. Amaranta Kreasi menunjukkan hasil bahwa pernyataan pengendalian internal yang ada di perusahaan telah mengimplementasikan SOP yang cukup lengkap adalah sebanyak 45% orang setuju dan 55% orang tidak setuju. Pernyataan pengendalian internal di perusahaan mampu mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuan adalah sebanyak 50% orang setuju dan 50% orang tidak setuju. Pernyataan pengendalian internal yang ada di perusahaan mampu mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan-kekurangan yang ada dalam proses kerja perusahaan adalah sebanyak 40% orang setuju dan 60% orang tidak setuju. Pernyataan pengendalian internal yang ada di perusahaan senantiasa menyajikan informasi yang relevan adalah sebanyak 55% orang setuju dan 45% orang tidak setuju, sedangkan untuk pernyataan pengendalian internal yang ada di perusahaan mampu secara efektif memantau atas pencatatan akuntansi secara rinci adalah sebanyak 50% orang setuju dan 50% orang tidak setuju. Kriteria penilaian skor berdasarkan Heni (2016:35)

sebagai berikut:

Tabel 1.2.
Kriteria Penilaian Skor

Presentase	Keterangan
0%	Tidak ada
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Lebih dari setengahnya
75% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber : Heni (2016:35)

Dari hasil survei awal pada tabel 1.1. terlihat bahwa pengendalian internal pada siklus produksi yang selama ini diterapkan di PT. Amaranta Kreasi masih belum optimal. Hasil ini diperoleh berdasarkan kriteria skor pada tabel 1.2. bahwa 4 dari 5 poin dalam hasil survei menunjukkan lebih dari 50% pengendalian internal pada PT. Amaranta Kreasi menjawab tidak. Hal ini menunjukkan lebih dari setengah karyawan yang diberikan survei awal (total 20 orang) menunjukkan pengendalian internal pada perusahaan tidak dijalankan.

Tabel 1.3.
Hasil Survei Awal Efektivitas Kinerja Karyawan Divisi Produksi PT. Amaranta Kreasi

No	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Persen	Orang	Persen	Orang
1	Karyawan senantiasa mencapai volume kerja sesuai yang ditargetkan pihak manajemen	45%	9	55%	11
2	Karyawan dapat mencapai kualitas kerja sesuai yang telah ditargetkan	50%	10	50%	10
3	Karyawan senantiasa tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya	40%	8	60%	12

Sumber : Hasil Survei Awal.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan terhadap 20 karyawan divisi produksi PT. Amaranta Kreasi menunjukkan hasil untuk pernyataan karyawan senantiasa mencapai volume kerja sesuai yang ditargetkan pihak manajemen adalah sebanyak 45% orang setuju dan 55% orang tidak setuju. Pernyataan karyawan dapat mencapai kualitas kerja sesuai yang telah ditargetkan adalah sebanyak 50% orang setuju dan 50% orang tidak setuju, sedangkan untuk pernyataan karyawan senantiasa tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya adalah sebanyak 40% orang setuju dan 60% orang tidak setuju. Dari hasil survei awal terlihat bahwa efektivitas kinerja karyawan dirasa masih belum sesuai dengan harapan pihak manajemen PT. Amaranta Kreasi.

PT. Amaranta Kreasi memiliki harapan bahwa karyawan mampu menghasilkan produk yang berkualitas dengan volume produksi serta waktu yang digunakan dalam memproduksi secara maksimal sesuai yang ditargetkan. Dengan harapan ini, perusahaan ingin terus memperbaiki kinerjanya untuk mendorong perusahaan untuk terus berkembang.

Penelitian ini dilakukan karena PT. Amaranta Kreasi memiliki alur persediaan yang kompleks karena varian produk yang dijualnya cukup beragam. Di lain sisi, PT. Amaranta Kreasi memiliki prospek produksi cukup besar karena industri yang dijalani adalah sektor industri makanan yang memiliki pasar yang besar. Dengan

gambaran ini, PT. Amaranta Kreasi juga memiliki risiko yang tinggi karena makanan memiliki umur yang cukup singkat, sehingga memiliki risiko kerugian atas produk rusak yang tinggi. Oleh karena itu, PT. Amaranta Kreasi perlu mengetahui efektivitas kinerja karyawan divisi produksi dalam menghasilkan kualitas produk yang baik dan mengurangi risiko yang timbul pada perusahaan di divisi produksi.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur siklus produksi di PT. Amaranta Kreasi?
2. Bagaimana pengendalian internal di PT. Amaranta Kreasi dalam siklus produksi?
3. Bagaimana efektivitas kinerja karyawan pada divisi produksi di PT. Amaranta Kreasi?
4. Bagaimana peran pengendalian internal pada siklus produksi dalam meningkatkan efektivitas kinerja karyawan pada divisi produksi di PT. Amaranta Kreasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui prosedur siklus produksi yang dijalankan PT. Amaranta Kreasi
2. Untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan pengendalian internal pada siklus produksi yang diterapkan PT. Amaranta Kreasi
3. Untuk mengetahui efektivitas kinerja karyawan pada divisi produksi di PT. Amaranta Kreasi
4. Untuk menganalisis peran pengendalian internal pada siklus produksi dalam meningkatkan efektivitas kinerja karyawan divisi produksi di PT. Amaranta Kreasi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan, kegunaannya harus sungguh-sungguh dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah yang diteliti. Oleh sebab itu, perlu dirumuskan secara jelas tujuan penelitian yang bertitik tolak dari permasalahan yang harus diungkap. Suatu penelitian setidaknya harus mampu

memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik kegunaan secara teoritis maupun kegunaan praktis.

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi atau secara khusus berkaitan mengenai pengendalian internal dan efektivitas kinerja karyawan.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan serta meningkatkan hasil kerja untuk perusahaan.

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pengendalian internal dan efektivitas kinerja karyawan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Persaingan bisnis pada industri *food and beverages* belakangan semakin ketat, perusahaan dituntut untuk selalu menjaga kualitas produk yang dihasilkannya agar produk yang sampai ke konsumen tidak mengecewakan. Konsumen pun semakin pintar dalam mencari produk yang baik untuk dikonsumsi. Perusahaan memerlukan sebuah alat untuk menghasilkan produk yang unggul, salah satunya adalah sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas dan berguna dalam pengambilan keputusan. Untuk terus mempertahankan perusahaan untuk keberlangsungan serta perkembangan bisnis, perusahaan membutuhkan informasi yang andal agar pengambilan keputusan menjadi keputusan yang tepat. Sebuah informasi yang andal dapat diperoleh perusahaan jika perusahaan menerapkan pengendalian internal yang baik di dalamnya. Pengendalian internal ini merupakan bagian yang sangat penting untuk menjaga kualitas operasional agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tanpa adanya pengendalian internal, tujuan perusahaan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Menurut Romney dan Steinbart (2018:228) *Committee of Sponsoring Organization* (COSO) mengembangkan kerangka kerja yang kedua yaitu *Enterprise Risk Management— Integrated Framework* (ERM) yang bertujuan untuk meningkatkan proses manajemen risiko setelah yang kerangka pertamanya *Internal Control— Integrated Framework* (IC) pada tahun 1992.

Untuk mendapatkan informasi andal yang dibutuhkan perusahaan, penerapan pengendalian internal perlu memenuhi beberapa komponen berdasarkan kerangka kerja COSO's ERM, menurut Romney dan Steinbart (2018:229) 8 komponen COSO's ERM terdiri dari *internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, dan monitoring*.

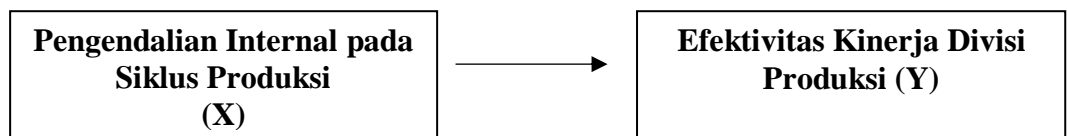
Dari komponen di atas, penerapan pengendalian internal yang tepat dalam perusahaan dapat diterapkan salah satunya pada siklus produksi. Menurut Romney dan Steinbart (2018:459) siklus produksi merupakan kumpulan kegiatan bisnis yang berulang dan proses operasional data yang terkait dengan pembuatan produk. Dengan diterapkannya pengendalian internal dalam siklus produksi ini, diharapkan aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan perusahaan dapat meminimalkan risiko yang akan terjadi.

Salah satu komponen dalam siklus produksi merupakan tenaga kerja, yang dimana tenaga kerja berada pada divisi produksi. Tenaga kerja ini perlu mencapai target kerjanya setiap periode yang ditentukan oleh perusahaan. Hasil kerjanya akan membantu perusahaan untuk mencapai *goals* perusahaan. Setiap hasil kerja atau kinerja karyawan, harus efektif agar tercapainya sasaran dan tujuan yang dikehendaki oleh perusahaan.

Menurut Hasibuan (2013:105), efektivitas kerja adalah suatu keadaan yang menandakan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan serta kualitas kerja yang baik. Kegiatan operasional yang dilakukan oleh karyawan khususnya pada divisi produksi perlu dilakukan dengan baik dan benar, sehingga pencapaian tujuan perusahaan secara kuantitas, kualitas dan ketepatan waktu berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Dalam meningkatkan efektivitas kinerja karyawan pada divisi produksi, perusahaan dibantu dengan pengendalian internal yang baik. Dengan adanya pengendalian internal yang baik di dalam suatu perusahaan akan menghasilkan kinerja karyawan yang andal dan efektif sehingga dapat mendorong efisiensi operasi yang dijalankan perusahaan (Dattie, 2014). Berikut gambar kerangka pemikiran yang disusun dalam penelitian ini:

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber : Hasil Olahan Peneliti.